



Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola

Application of the Team Game Tournament (TGT) Cooperative Learning Model to Improve the Ability of Football Passing Techniques

Sarul Gunawan¹ ,Ahmad Atiq² , Muhammad Fachrurrozi Bafadal³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak, Indonesia

Email : sarulgunawan89@student.untan.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in the ability of basic passing techniques in soccer games through the application of the Team Game Tournament (TGT) cooperative learning model in Class VIII C at SMP Negeri 25 Pontianak. This research is a Classroom Action Research (CAR) with the Team Game Tournament (TGT) method. Data collection techniques in this study used tests, observations, interviews, documentation and literature. The data instruments in this study were field notes, interview recordings and observation guidelines. The results of the assessment carried out in cycle I were obtained <75 with a frequency of 15 (60%), values > 75-85 with a frequency of 5 (20%), values > 85-95 with a frequency of 2 (8%) and values > 95-100 with a frequency of 3 (12%) while in cycle II that is obtained <75 with a frequency of 2 (8%), a value of > 75-85 with a frequency of 3 (12%), a value of > 85-95 with a frequency of 5 (20%) and a value >95-100 with a frequency of 15 (60%). The results of the football passing ability of class VIII C students of SMP Negeri 25 Pontianak from cycle I, namely 10 students with a percentage of 40% went to cycle II with a total of 23 students with a percentage of 92% who achieved the KKM. The conclusion in this study is the passing ability of football for class VIII C students of SMP Negeri 25 Pontianak in cycle I with a completeness percentage of 40% with a total of 10 students with grades above the KKM. The increase in the passing ability of football for class VIII C students of SMP Negeri 25 Pontianak occurred in cycle II with a completeness percentage of 92% with a total of 23 students with grades above the KKM. There is an increase in passing ability in soccer games through the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type in class VIII C students of SMP Negeri 25 Pontianak.

Keywords: Ability, Cooperative Learning Team Game Tournament (TGT) type, Football



Passing Technique

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe Team Game Tournament (TGT) di Kelas VIII C di SMP Negeri 25 Pontianak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode Team Game Tournament (TGT). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Instrumen data di dalam penelitian ini yaitu, catatan lapangan, rekaman wawancara dan pedoman observasi. Hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 15 (60%), nilai >75 -85 dengan frekuensi 5 (20%), nilai >85-95 dengan frekuensi 2 (8%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 3 (12%) sedangkan pada siklus II yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 2 (8%), nilai >75-85 dengan frekuensi 3 (12%), nilai >85-95 dengan frekuensi 5 (20%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 15 (60%). Hasil kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak dari siklus I yaitu 10 orang siswa dengan persentase 40% ke siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dengan persentase 92% yang mencapai KKM. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada siklus I dengan persentase ketuntasan yaitu 40% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa. Peningkatan kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak terjadi pada siklus II dengan persentase ketuntasan yaitu 92% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa. Terdapat peningkatan kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak .

Kata kunci: Kemampuan, Pembelajaran Kooperatif Learning tipe Team Game Tournament (TGT), Teknik Passing Sepak Bola

INTRODUCTION

Menurut Rohim (2008: 1) menjelaskan bahwa sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah sambil menghadapi lawan, kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, dalam permainan ini kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu, untuk menentukan penampilan kita di lapangan. Passing merupakan salah satu diantara teknik dasar dalam bermain sepak bola yang dilaksanakan dengan metode menendang bola ke target yang sudah ditetapkan oleh seorang pemain, karena kemampuan passing dapat membantu membangun serangan ke arah pertahanan musuh dan sekaligus menghasilkan kesempatan-kesempatan untuk menciptakan gol. Passing merupakan cara mengoper atau dipindahkannya kesempatan bola dari tiap pemain ke pemain yang lain (Effendi, 2017).

Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik saat melakukan teknik dasar passing yaitu bola tidak tepat sasaran yang diinginkan, dan tendangannya masih lemah. Maka dari itu, melakukan kemampuan teknik passing sepak bola dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah.

Namun, kenyataan yang terjadi sekarang yaitu banyak siswa yang masih lemah dalam kemampuan teknik passing termasuk di SMP Negeri 25 Pontianak.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik passing sepak bola, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran penjasorkes sekolah terutama dalam pembelajaran teknik passing sepak bola adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti, bola terbatas, lahan lapangan sempit untuk latihan, dan kurang aktifnya media yang dijadikan penunjang (infocus), serta kendala pada sinyal Internet yang seharusnya lebih memudahkan guru untuk menerapkan media sebagai penunjang dengan lebih baik. Akibatnya, guru menjadi lebih sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Faktor guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran karena guru merupakan alat pendukung pembelajaran yang bertugas mempersiapkan dan mengelola pembelajaran. Selain itu guru sebagai pendidik juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif untuk para peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk mewujudkan kondisi belajar yang diinginkan.

Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa diperlukan Metode yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga praktek teknik dasar passing sepak bola dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mencoba menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran. Terdapat



bermacam-macam model pembelajaran yang bisa diaplikasikan, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yaitu, Team Games Tournament (TGT). Pembelajaran tipe ini membagi peserta didik secara berkelompok. Kelompok belajar yang dilakukan beranggotakan 4-5 kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.

Metode pembelajaran ini bertujuan mewujudkan suasana belajar yang mampu mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pemberian tipe TGT ini dapat menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk berperan dalam kelompoknya, dan melalui model ini peserta didik dapat menelaah dan mengaktualisasikan diri dan kerjasama dengan baik (Pertwi, dkk., 2017). TGT merupakan prosedur pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berkompetisi dengan kelompok lain sehingga siswa bergairah belajar (Abidin, 2014: 254).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 25 Pontianak sebagai objek penelitian khususnya siswa kelas VIII (delapan) C. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas karena penulis melakukan tindakan untuk melakukan penerapan metode Team Game Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan teknik passing sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian

tindakan, artinya guru melakukan dengan arah dan tujuan yaitu untuk memperoleh peningkatan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan dalam proses penelitian tindakan kelas ini. Sebyek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dengan jumlah 25 orang di SMP Negeri 25 Pontianak dengan jumlah siswa satu kelas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelemahan dalam melakukan Teknik Passing Sepak Bola. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua kali pertemuan mata pelajaran Penjas, namun jika tujuan penelitian ini belum tercapai maka akan dilakukan dengan siklus lanjutan. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 25 Pontianak yaitu Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd. Penelitian ini berlokasi di Jalan Selat Panjang Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Dokumentasi, Instrumen Penelitian data dalam penelitian ini, yaitu: Catatan lapangan (field note), Pedoman observasi. Untuk mengetahui peningkatan passing bola, peneliti menggunakan tes unjuk kerja passing bola. Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskron dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Sistem penelitian pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas (mastery learning), yaitu siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penugasan dalam pendidikan ini ditentukan pada pencapaian

ketuntasan klasikal minimal 75%. Apabila pencapaian ketuntasan Klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan kriteria penilaian menurut nilai ketuntasan belajar minimal (KBM) nilai penjas sekolah. Jadwal penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Februari sampai dengan 03 Maret semester genap ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembahasan tentang penelitian ini adalah tentang penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan teknik passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak. Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan persentase klasikal siswa dalam menguasai teknik passing sepak bola melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT). Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap kemampuan teknik passing sepak bola siswa VIII C SMP Negeri 25 Pontianak hingga diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut : Untuk memperoleh data pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari presentasi kelas, kemudian membentuk kelompok. Karena sampel yang saya ambil ada 25 siswa maka saya membentuk 5 kelompok jadi dalam 1 kelompok terdiri

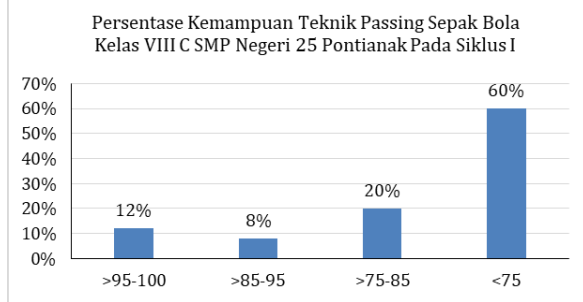
dari 5 orang siswa. Melakukan game terhadap kemampuan passing siswa. Setelah itu baru saya melaksanakan turnamen. Di waktu sebelum pelaksanaan tournament untuk memotivasi siswa supaya mau bergerak dan tidak malas malas maka saya menyatakan di akhir tournament nanti akan ada hadiah (rekognisi). Nilai ketuntasan di dalam penelitian ini di ambil dari nilai KKM yaitu 75. Jadi di akhir nanti akan di bandingkan nilai dari siklus 1 ke siklus 2. Dibawah ini merupakan tabel dan grafik distribusi data nilai berdasarkan hasil kemampuan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>95-100	3	12%	Sangat Baik
2	>85-95	2	8%	Baik
3	>75-85	5	20%	Cukup
4	<75	15	60%	Kurang

Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 15 (60%), nilai >75-85 dengan frekuensi 5 (20%), nilai >85-95 dengan frekuensi 2 (8%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 3 (12%). Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus 1 kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Tes Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII CSMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus I

Setelah dilakukan tes siklus I ditemukan beberapa siswa belum tuntas untuk mencapai nilai KKM, sehingga siklus II dilanjutkan agar bisa menjadi nilai perbandingan (untuk meningkatkan nilai siswa dari siklus II).

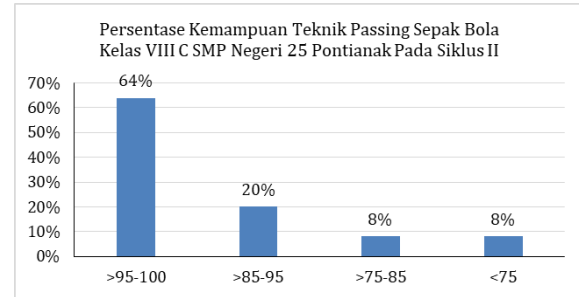
Tabel 2

Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II

NO	Intervall Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>95-100	16	64%	Sangat Baik
2	>85-95	5	20%	Baik
3	>75-85	2	8%	Cukup
4	<75	2	8%	Kurang

Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus II yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 2 (8%), nilai >75-85 dengan frekuensi 3 (12%), nilai >85-95 dengan frekuensi 5 (20%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 15 (60%). Dibawah ini merupakan tabel dan grafik distribusi data nilai berdasarkan hasil kemampuan siswa

yaitu sebagai berikut:Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus II kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 2. Histogram Tes Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus II

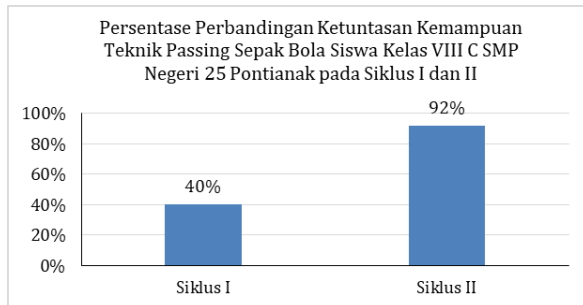
Tabel 3

Hasil Penelitian Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus I dan II

NO	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	0-74	Tidak Tuntas	15	60%	2	8%
2	75-100	Tuntas	10	40%	23	92%
Jumlah			25	100%	25	100%

Dari perbandingan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak dari siklus I yaitu 10 orang siswa dengan persentase 40% ke siklus II

dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dengan persentase 92% yang mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran cooperative learning tipe Teams Games Tournament (TGT) siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak dengan KKM 75 dan persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 92% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya.



Grafik 3. Histogram Persentase Perbandingan Ketuntasan Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus I dan II.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam proses pendidikan jasmani, Siswa mendapat pengalaman baru dari pelajaran olahraga itu sendiri karena dengan adanya turnamen siswa dapat dengan sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran yang di jalankan pada saat pelajaran penjas. Apabila minat siswa dalam belajar

sudah baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Dari hasil penelitian pada siklus I siswa yang mencapai KKM ada 10 orang (40%). Peneliti merasa perlu perbaikan pada siklus II untuk mengetahui dampak positif penerapan Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan ketrampilan passing sepak bola siswa.

Peneliti menjalankan siklus ke II agar bisa menjadi bahan perbandingan anatar siklus I dan siklus II. Pada saat menjalankan siklus ke II hasil siswa dalam kemampuan passing sepak bola terlihat meningkat. Terjadi perbedaan yang cukup baik antara siklus I dan di siklus II, penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) guna meningkatkan kemampuan passing sepak bola siswa menunjukkan ketuntasan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan 23 orang siswa juga sudah tuntas mencapai nilai KKM atau sudah 92% tuntas.

Meningkatnya hasil pembelajaran siswa pada saat praktek kemampuan passing permainan sepak bola melalui model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT), karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk bisa menjadi juara di tournament dan mereka berlomba untuk menjadi yang terbaik serta melakukan passing dengan baik, dan siswa tampak bersemangat dan lebih ceria, siswa juga tertarik untuk lebih bergerak aktif dalam melakukan praktek kemampuan passing sepak bola, sehingga terdapat peningkatan dan perkembangan selama menjalankan siklus. Berdasarkan



uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam passing sepak bola pada permainan sepak bola.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran sepak bola. Huda (2015:114) menyatakan bahwa Teams Games Tournament (TGT) merupakan bagian dari metode-metode student team learning yang didasarkan pada prinsip bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya dan juga menekankan pentingnya tujuan dan kesuksesan kelompok yang dapat dicapai hanya jika semua anggota kelompok benar-benar mempelajari materi yang ditugaskan.

Model pembelajaran ini dapat diterapkan karena siswa secara bersama-sama dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dan bersama-sama pula dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Syafruddin (2020:52-58) menyatakan bahwa dampak dari penerapan model pembelajaran TGT adalah penguasaan berbagai keterampilan sosial seperti kooperatif, kolaboratif dan respek yang sangat diperlukan oleh sebuah tim dalam proses pembelajaran. Strategi Teams Games Tournament dalam pembelajaran kooperatif ini menjadi senjata dalam menghidupkan pembelajaran Penjas yang mampu membuat siswa berperan aktif mulai dari awal pembelajaran hingga akhir

pembelajaran (Zulfikar, 2019:86-1).

Selain untuk meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan passing bola siswa sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola. Permainan sepak bola yang baik dibarengi dengan kemampuan mengoper bola yang lebih baik. Ketepatan operan menjadi kunci keberhasilan sebuah tim dalam bermain maupun bertanding. Hal ini sejalan dengan pendapat Luxbacher (2012:11) yang menyatakan bahwa keterampilan mengoper bola yang tidak baik akan membuang kesempatan anda untuk mencetak gol ke gawang lawan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada siklus I dengan persentase ketuntasan yaitu 40% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa.
2. Peningkatan kemampuan passing sepak bola siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak terjadi pada siklus II dengan persentase ketuntasan yaitu 92% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa.
3. Terdapat peningkatan kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak

REFERENCES



- Abidin, Y. 2012. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Effendi, A. R. 2017. Meningkatkan Keterampilan Passing pada Permainan Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2): 65-74.
- Huda, M. 2015. Cooperative Learning. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Luxbacher, J. A. 2004. Sepak Bola. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pertiwi, N. K. A., Rai, I. W., dan Satyawan, I. M. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Baset. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). 1-10.
- Rohim, A. 2008. Dasar-Dasar Sepak Bola. Demak : Aneka Ilmu.
- Syafruddin, M. A dan Herman. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Group Tournament) terhadap Kecerdasan Emosi Siswa MAN 2 Makassar. *Jendela Olahraga*, 5 (1): 52-58.
- Zufikar, M. L dan Dian, B. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *Tegar Journal of Teaching Physycal Education in Elementary School*, 2 (2): 86-91.